

RINGKASAN

ANALISA KEEKONOMIAN *PRODUCTION SHARING CONTRACT COST RECOVERY* PADA LAPANGAN “ALF”

Oleh
Muh. Alif Fathur Rahman
NIM: 113190016
(Program Studi Sarjana Teknik Perminyakan)

Lapangan “ALF” yang terletak di Prabumulih adalah salah contoh lapangan *mature* yang memproduksi minyak dan gas sejak tahun 1950. Berdasarkan data dan kajian *subsurface* terdapat sekitar 32,67 BSCF incremental gas dan 0,45 MMSTB incremental minyak beserta kondensat yang belum dikuras secara optimal hingga akhir kontrak PSC pada tahun 2035. Untuk menentukan keekonomian dari optimasi pengembangan lapangan “ALF” ini akan dilakukan perhitungan dan analisa keekonomian dengan menggunakan metode *PSC cost recovery*.

Beberapa data asumsi yang digunakan yaitu nilai gas *price* sebesar 5,54 USD/MMBTU, *oil price* sebesar 60 USD/bbl, *tax* sebesar 40,50 %, metode depresiasi yang digunakan adalah *declining balance* selama 5 tahun dengan *rate* 25 %, durasi kontrak 13 tahun, *escalation rate* sebesar 2 %, FTP 5%, *discount rate* sebesar 10 %, split oil kontraktor *before tax* 27,27 % dan split oil *government before tax* sebesar 72,73% sementara *split before tax* gas untuk kontraktor sebesar 67,20% dan *government* sebesar 32,80%, *tangible cost* 4320 M USD, *intangible cost* sebesar 19445 M USD dan nilai MARR sebesar 9,91 %. Setiap perusahaan memiliki harga MARR tersendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan indikator keekonomian didapatkan nilai NCF Total sebesar 73,94 MM USD, NPV @10% 37,37 MM USD, IRR sebesar 60,04 %, PIR sebesar 3,11, DPIR sebesar 1.29, POT sebesar 1.71 tahun, sementara MARR sebesar 9.91 %. Sehingga dari hasil perhitungan dan analisa indikator keekonomian, dimana didapatkan nilai NPV yang positif, harga IRR lebih besar daripada ketentuan MARR perusahaan, harga PIR lebih dari 1, POT yang cepat sehingga Optimasi Pengembangan Lapangan “ALF” ini menguntungkan dan layak untuk dilakukan pengembangan.

Kata kunci: *Cost Recovery*, Keekonomian, dan Layak